



# **BUKU PANDUAN STASE ASUHAN PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI**

*Program Studi Kebidanan  
Program Pendidikan Profesi Bidan  
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta*



**STASE  
ASUHAN PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI**

**Tim Penyusun**

**Eka Vicky Yulivantina, S.ST., M.Keb**

**Lia Ayu Kusumawardani, S.S.T.,M.Tr.Keb**

**Indah Fitri, S.ST.,M.Kes**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Buku Panduan Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi* untuk Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkelanjutan dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa sehingga dapat mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran praktik klinik.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku panduan.

Yogyakarta, Juli 2020

Penyusun



**VISI MISI**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**  
**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

**VISI**

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Unggul, Inovatif, Berdaya Saing  
dalam Asuhan Kebidanan yang Berbasis Kearifan Lokal

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan *evidence based*
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
4. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.



## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Visi Misi .....	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar .....	1
B. Capaian Pembelajaran .....	1
BAB II Kompetensi	
A. Target Kompetensi .....	11
B. Daftar Keterampilan Minimal.....	11
C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran.....	12
BAB III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik.....	13
B. Waktu Praktik Klinik .....	13
C. Tempat Praktik Klinik.....	13
D. Pembimbing.....	13
E. Metode Pembelajaran Klinik.....	11
F. Strategi Pembelajaran Klinik.....	17
G. Model Pembelajaran Klinik .....	18
H. Tugas Mahasiswa.....	19
I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik.....	19
BAB IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target.....	20
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	20
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai .....	20
BAB V Tata Tertib Praktik Klinik	
A. Tata Tertib .....	21
B. Ketentuan-Ketentuan Umum.....	22
Daftar Pustaka	
Lampiran	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Mata Ajar

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap sarjana yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting praktik mandiri bidan, klinik, puskesmas, rumah sakit serta komunitas. Beban studi 1 SKS pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester (Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Tahap ini memberikan pengalaman belajar klinik dalam lingkup asuhan remaja dalam persiapan kehamilan sehat dan kesehatan reproduksi. Dalam lingkup asuhan prakonsepsi dan perencanaan kehamilan sehat yang meliputi konsep masa antara sampai kepada persiapan perencanaan kehamilan sehat.

### B. Capaian Pembelajaran

#### 1. Capaian Pembelajaran Sikap

S-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa

S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain

S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik



S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan.

S-11 Menjalankan Praktik Kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, dan kode etik profesi

S-12 Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, dan privasi

## **2. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU)**

KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya

KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif

KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat

KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja

KU-6 Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi

KU-7 Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya

KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya



KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya

KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU-12 Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya

KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

### **3. Capaian Pembelajaran Pengetahuan**

P-1 menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi

P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reprodksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (*human ecology, social and behaviourl sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology*)

P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan

P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.

P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan

P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan

P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan

P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal

P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan lokal



P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

#### **4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus**

KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB)

KK-3 Mampu melakukan deteksi dini didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan

KK-4 Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan

KK-8 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi

KK-9 Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan, dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia.

KK-10 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) berbasis kearifan lokal)

KK-11 Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan, dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan



pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis

KK-13 Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik



## BAB II KOMPETENSI

### A. Kompetensi Stase

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pranikah dan prakonsepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan dan berbasis kearifan lokal yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi berdasar *evidence based practice* yang disesuaikan dengan kebutuhan klien
4. Mampu melakukan dokumentasi asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai etik profesi (pranikah dan prakonsepsi)
5. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi kehidupan berkeluarga sehat antara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender
6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan
7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai kode etik
8. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada asuhan pranikah dan prakonsepsi yang berbasis kearifan lokal

### B. Daftar Keterampilan Minimal

1. Melakukan KIE pada calon pengantin dan persiapan menjadi orang tua
2. Melakukan konseling perencanaan kehamilan sehat
3. Memberikan imunisasi TT pada pasangan pranikah
4. Memberikan pendidikan kesehatan terkait fertilitas (kurva suhu basal, pemeriksaan mucus serviks, tes fern, uji pasca coitus, LH tes)
5. Melakukan skrining HIV (PMT-CT)



6. Menyiapkan sediaan pemeriksaan papsmears, bacterial vaginosis, clamydia
7. Melakukan skrining kanker serviks dengan teknik IVA
8. Melakukan deteksi dini dan kolaborasi interprofesional meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam kasus :
  - a. Amenorhea primer dan sekunder
  - b. Benjolan pada payudara (sadari, CBE)
  - c. Palpasi testis
  - d. Disminorhea
  - e. Disfunctional Uterus Bleeding
  - f. Infeksi saluran reproduksi dan infeksi menular seksual (Gonorhea, hepatitis, TORCH, PMS/PHDD, PCO, PID, Sifilis, trichomonas, vulvovaginal, candidiasis)
  - g. Gejala infertilitas primer dan sekunder
  - h. Resiko tinggi masa prakonsepsi
9. Melakukan dokumentasi pada asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi

**C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan Stase Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi**

Target minimal keterampilan	Jumlah	
	Partisipasi	Mandiri
Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi	2	8



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK**

#### **A. PRASYARAT PRAKTIK KLINIK**

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

#### **B. WAKTU PRAKTIK KLINIK**

Pada stase asuhan pranikah dan prakonsepsi memiliki beban studi 2 sks, sehingga 2 x 16 x 170' setara dengan 3 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari.

#### **C. TEMPAT PRAKTIK KLINIK**

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran klinik di *community*, puskesmas dan sekolah.

#### **D. PEMBIMBING**

##### **1. Dosen Pembimbing Klinik**

- a. Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES
- b. Berlatar belakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan
- c. Memiliki STR

##### **2. Preceptor Klinik**

Preceptor klinik adalah Bidan, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak di Rumah Sakit Pendidikan/ jejaring/ puskesmas yang telah diangkat sebagai dosen luar biasa untuk pembimbing klinik mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES.



Preseptor Klinik Bidan yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berlatar belakang pendidikan minimal D4/S1Kebidanan/Profesi Bidan
- b. Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- c. Memiliki STR dan SIK
- d. Bersertifikat Bidan Delima (Pembimbing BPM)
- e. Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preseptor

### 3. Tugas Pembimbing

#### a. Pembimbing Akademik

- 1) Melakukan *Pre dan Post Conference*
- 2) Mengadakan ronde kebidanan
- 3) Menandatangani presensi praktik kebidanan
- 4) Mengobservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan asuhan kebidanan
- 5) Mendiskusikan dan memberikan follow up terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan
- 6) Membimbing penyusunan laporan asuhan
- 7) Memberikan penilaian klinik mahasiswa
- 8) Melakukan rekapitulasi nilai stase
- 9) Melakukan supervisi mahasiswa

#### b. Pembimbing Lahan

- 1) Memfasilitasi kegiatan praktik mahasiswa
- 2) Menandatangani absensi mahasiswa
- 3) Mengobservasi kinerja mahasiswa
- 4) Membimbing *Bed Side Teaching (BST)*
- 5) Melakukan *Pre dan Post Conference*
- 6) Membimbing penyusunan *laporan*
- 7) *Memberikan penilaian klinik mahasiswa*



## E. METODE PEMBELAJARAN KLINIK

### 1. *Pre dan post conference*

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai
- b. Tujuan :
  - 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
  - 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- c. Tahapan Prosedur :
  - 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
  - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
  - 3) Sebelum melakukan konferensi, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
  - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*

### 2. *Bed side teaching*

- a. Deskripsi :

Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik prioritas
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang asuhan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai
- c. Tahapan Prosedur :

Pembimbing memberikan contoh asuhan kebidanan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan kebidanan dengan bimbingan.

### 3. *Case Report* dan *Clinical Science* (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)

- a. Deskripsi :
  - 1) Presentasi kasus, yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.



2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik

b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola dan jurnal kebidanan yang terkait melalui diskusi panel

c. Tahapan Prosedur :

- 1) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan yang disertai dengan jurnal yang dianalisis
- 2) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
- 3) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus sesuai dengan tempat praktiknya

#### **4. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa**

a. Deskripsi :

Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

b. Tujuan :

- 1) Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan
- 2) Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi

c. Tahapan Prosedur :

*Preceptor* mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi

#### **5. Ronde Kebidanan**

a. Deskripsi :

Kegiatan observasi pasien dengan seluruh tim kebidanan diikuti wawancara dengan pasien

b. Tujuan :

Memberikan kesempatan pada mahasiswa:

- 1) Mereview askeb termasuk tindakan kebidanan yang dilakukan



2) Mengobservasi cara *Preceptor* melakukan interaksi dengan tim kebidanan dan pasien

c. Tahapan Prosedur :

- 1) *CI* merencanakan ronde kebidanan
- 2) *CI* meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
- 3) *CI* memimpin ronde
- 4) Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.
- 5) *CI*/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde
- 6) Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien

**6. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan**

Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pasien kelolaan dengan didampingi pendamping (*CI*/bidan/Pembimbing akademik)

**7. *Problem solving for better health (PSBH)***

Mahasiswa belajar menganalisis masalah kebidanan dalam pengelolaan pasien secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.

**8. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini**

Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan dilahan praktik

**F. STRATEGI PEMBELAJARAN KLINIK**

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	Penugasan Klinik a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik b. Setiap mahasiswa mengelola 1 kasus kelolaan yang lengkap	Pembimbing klinik	Klien
2	Penugasan a. Laporan pendahuluan b. Laporan kasus (individu dan kelompok) c. Laporan kegiatan harian	a. Teks book b. Status Medik c. Status Kebidanan d. Jurnal kebidanan	a. Format rencana asuhan kebidanan b. Catatan perkembangan



			n
3	Konferensi a. <i>Pre conference</i> b. <i>Post conference</i>	a. Pembimbing b. Teman	
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	c. Petugasan d. Aktivitas lahan	a. Klien b. Unit kebidanan
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	a. Lahan praktik b. Pencatatan di klinik
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Bedside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	a. Klien b. Teks book c. Jurnal

#### G. MODEL PEMBELAJARAN KLINIK

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti conference c. Membaca dan mempelajari informasi terkait klien yang dikaitkan dengan laporan	Memberikan informasi mengenai pasien Pre conference Mengevaluasi pemahaman mahasiswa
2	Fase Introduksi	a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak	Mengobservasi mahasiswa Memberikan umpan balik
3	Fase Kerja	a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencana dan melakukan implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti bedside teaching	Bimbingan Mendampingi ronde kebidanan Bimbingan dalam bedside teaching
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan capaian asuhan	Bimbingan dan observasi mengenai



			kemampuan mahasiswa
--	--	--	---------------------

## H. TUGAS MAHASISWA

### 1. Tugas Individu

Tugas individu selama periode praktik ini membuat :

- a) Laporan Pendahuluan
- b) Laporan kelolaan kasus sejumlah 4 kasus dan dikonsulkan kepada pembimbing lahan dan akademik, dari 4 kasus yang telah dikonsulkan dipilih 1 kasus untuk dipresentasikan di lahan pada akhir periode yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical appraisal for RCT*
- c) Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa
- d) Laporan refleksi
- e) Laporan capaian target 2 partisipasi dan 8 mandiri dalam bentuk SOAP

### 2. Tugas Kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang diberikan asuhan kebidanan dan kolaborasi interprofesi. Dalam pelaporan disertai dengan telaah jurnal dan *Critical appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan pada akhir periode praktik klinik. Minggu prtma klompok, kedua individu, ketiga evaluasi.

## I. TIMELINE KEGIATAN PRAKTIK KLINIK (disesuiakan kaldik)



## BAB IV EVALUASI

### A. Pencapaian Target

#### 1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi ini mahasiswa mampu membuat 4 laporan kelolaan kasus dan dikonsulkan kepada pembimbing lahan dan pembimbing akademik, dari 4 kasus yang telah dikonsulkan, dipilih 1 kasus yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

#### 2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan *critical appraisal* yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

### B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Laporan pendahuluan : 15 %
2. Nilai Penampilan Klinik : 15%
3. Ujian Stase : 50%
4. Seminar kasus : 20%

### C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui penilaiam bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 71 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
76,00 – 100,00	A	4
66,00 – 75,99	B	3
55,00 – 65,99	C	2
27,00 – 54,99	D	1
0,00 – 26,99	E	0



## **BAB V**

### **TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK**

#### **A. TATA TERTIB**

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 2 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab menggunakan hairnet, bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna putih, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal (menyesuaikan dengan aturan di lahan)
3. Mahasiswa tidak boleh menggunakan make up dan perhiasan yang berlebihan, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
5. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
6. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
7. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
8. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
9. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
10. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
11. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri..
12. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.



13. Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
- b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
- c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke Preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.

14. Mahasiswa yang menghilangkan/merusakkan alat yang digunakan dilahan praktikum wajib mengganti alat tersebut

**B. KETENTUAN-KETENTUAN UMUM**

1. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada pembimbing klinik
2. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa
3. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 10 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian
4. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing akademik dan pembimbing klinik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing)
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah *stage* lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima.
6. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah.
7. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar, jurnal kegiatan harian yang telah disyahkan pembimbing (lahan serta institusi), logbook.



8. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 7 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar (jilidan dengan steples cover kertas hvs biru)
  - b. Jidilan 2 : log book rekapitulasi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan (jilidan dengan steples cover kertas hvs merah muda)
  - c. Jilidan 3 : laporan asuhan pranikah dan prakonsepsi
9. Jika ditemui adanya tindakan pemalsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai saksi
10. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu praktik tanpa menghitung jam praktik
11. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian
12. Pengumpulan tugas dan nilai dapat diserahkan kepada Admin Program Studi Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, bisa menghubungi Selasih Putri IH,S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb dan Indah Purnamasari, S.ST.,M.Tr.Keb



## **DAFTAR PUSTAKA**

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta



# LAMPIRAN



Lampiran 1 Asuhan Kebidanan

**ASUHAN KEBIDANAN PRANIKAH / PRAKONSEPSI**

**PADA Nn/ny..... UMUR.....**

**DI .....**

Tempat Praktek/Ruang : .....  
 Nomor MR : .....  
 Masuk RS/klinik. H/Tgl : .....  
 Pembimbing lahan/CI : .....  
 Pengkajian tanggal : ..... Jam ..... Oleh .....  
 Sumber data : .....

**I. PENGKAJIAN**

**A. IDENTITAS**

**Identitas Catin perempuan/istri**

**Identitas Catin laki-laki /suami**

Nama	:	.....	.....
NIK	:	.....	.....
Umur	:	.....	.....
Gol darah	:	.....	.....
Pendidikan	:	.....	.....
Pekerjaan	:	.....	.....
Agama	:	.....	.....
Alamat	:	.....	.....
No Telpon	:	.....	.....
Jenis dan No Jaminan	:	.....	

**B. RIWAYAT MENSTRUASI**

Menarche	:	.....
Tgl Haid Terakhir	:	.....



Lama menstruasi	:	.....hari
Siklus menstruasi	:	.....
Keluhan	:	.....

### C. RIWAYAT OBSTETRI

No	Kehamilan ke	Jenis persalinan	BB bayi lahir/PJ	kelainan	Keterangan

### D. RIWAYAT KONTRASEPSI

No	Jenis KB	Mulai pakai				Berhenti/ Ganti cara			
		Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan	Tgl	Oleh	Tempat	Alasan

### E. RIWAYAT KESEHATAN

NO	RIWAYAT KESEHATAN	PASIEN	PASANGAN
Riwayat penyakit kronis dan menurun			
1	Riwayat Hipertensi		
2	Riwayat Gula darah		
3	Riwayat asma		
4	Riwayat Jantung		
5	TBC		
6	Hepatitis B		
7	Malaria		
8	Kanker payudara		-
9	Kanker servix		-
10	Anemia		
11	TORCH		
12	Lainnya		
Riwayat Genetik			
1	Riwayat Thalasemia		
2	Riwayat Hemofilia		
3	Lainnya		
Riwayat IMS			



1	Gonorea		
2	Siphilis		
3	Herpes genitalia		
4	Chlamidia		
5	Condiloma		
6	HIV/AIDS		
Infeksi saluran reproduksi			
1	Kandidiasis Vaginalis		-
2	Vaginosis Bakterial		-
3	Trikomoniasis		-
Riwayat penyakit yang terkait dengan kesehatan			
1	Riwayat mumps (gondok)		
2	Idiopathic Thrombocytopenic Purpura		
3	Tiroid		
4	Systemic Lupus Erythematosus		

## F. LINGKUNGAN DAN PERILAKU

### ➤ Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

No	Kebutuhan Sehari-hari	Catin perempuan/istri	Catin laki-suami
<b>A. Pemenuhan nutrisi</b>			
1	Pola gizi seimbang	Ya / tdk	Ya / tdk
2	Mengonsumsi zat tambah darah setiap menstruasi	Ya / tdk	Ya / tdk
3	Makan beragam makanan (variasi makanan)	Ya / tdk	Ya / tdk
4	Kebiasaan Konsumsi Buah dan Sayur	Ya / tdk	Ya / tdk
5	Kebiasaan konsumsi protein hewani	Ya / tdk	Ya / tdk
<b>B. Pemenuhan Kebutuhan Istirahat</b>			
1	Tidur malam paling sedikit 6-7 jam	Ya / tdk	Ya / tdk
2	Tidur siang atau berbaring 1-2 jam	Ya / tdk	Ya / tdk
<b>C. Personal Hygiene</b>			
1	Cuci tangan dengan sabun dengan air mengalir sebelum	Ya / tdk	Ya / tdk



	makan dan sesudah BAK/BAB		
2	Menyikat gigi teratur minimal setelah sarapan dan sebelum tidur	Ya / tdk	Ya / tdk
3	Bersihkan payudara dan daerah kemaluan	Ya / tdk	Ya / tdk
4	Ganti pakaian dalam setiap hari	Ya / tdk	Ya / tdk
<b>D. Aktivitas sehari-hari</b>			
1	Melakukan aktifitas fisik	Ya / tdk	Ya / tdk
2	berolahraga	Ya / tdk	Ya / tdk
3	Tidak mengkonsumsi alkohol	Ya / tdk	Ya / tdk
4	Merokok	Ya / tdk	Ya / tdk
5	membersihkan lingkungan	Ya / tdk	Ya / tdk
<b>E. Lingkungan dan Perilaku yang merugikan kesehatan</b>			
1	Ibu sering terpapar asap rokok atau polusi	Ya / tdk	Ya / tdk
2	Beban pekerjaan ibu terlalu berat	Ya / tdk	Ya / tdk
3	Kebiasaan Minum jamu atau obat tanpa resep dokter	Ya / tdk	Ya / tdk
4	Memiliki hewan peliharaan/lingkungan sekitar dekat dengan peternakan	Ya / tdk	Ya / tdk
5	Kebiasaan cuci tangan pakai sabun	Ya / tdk	Ya / tdk
6	Kepemilikan jamban	Ya/tdk	Ya/tdk
7	Sumber Air Bersih	Ya/tdk	Ya/tdk
8	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	Ya/tdk	Ya/tdk
9	Sarana Pembuangan Sampah	Ya/tdk	Ya/tdk

## G. Data Obyektif

### 1. Pemeriksaan Umum

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil
1.	Keadaan Umum Ibu	
2.	Berat Badan	
3.	Tinggi Badan	
4.	Tekanan Darah	



5..	Status TT	
6.	Lingkar Lengan Atas (LILA)	
7.	IMT	
10.	Test Laboratorium Sederhana	
	a. HB	
	b. Golongan darah	
	c. Plano test	
	d. Gula darah	
	e. Lainnya	
11.	Ditawari Test HIV	

## 2. Pemeriksaan Fisik

### a. Kepala

#### 1) Rambut

Warna : .....

Kebersihan : .....

Mudah rontok/tidak : .....

#### 2) Telinga

Kebersihan : .....

Gangguan pendengaran : .....

#### 3) Mata

Konjungtiva : .....

Sklera : .....

Kebersihan : .....

Kelainan : .....

Gangguan penglihatan : .....

#### 4) Hidung

Kebersihan : .....

Polip : .....

#### 5) Mulut

Warna bibir : .....

Integritas jaringan : .....

Kebersihan lidah : .....

Gangguan pada mulut : .....



- b. Leher  
Pembesaran kelenjar limfe : .....
- c. Dada  
Simetris/tidak : .....  
Besar payudara simetris/tidak:  
Nyeri : .....  
Keadaan puting : .....  
Kebersihan puting : .....
- d. Perut  
*Inspeksi :*  
Bentuk : .....  
Bekas luka operasi : .....
- e. Ekstremitas  
1) Atas  
Kelainan : .....  
Kebersihan : .....  
2) Bawah  
Oedema : .....  
Varises : .....  
Perkusi reflek patella : .....
- f. Genital  
Kebersihan : .....  
Pengeluaran pervaginam : .....  
Tanda infeksi vagina : .....
- g. Anus  
Hemmoroid : .....  
Kebersihan : .....

### 3. Pemeriksaan Penunjang

## II. INTERPRETASI DATA

Diagnosa Kebidanan

Nn/Ny..usia...calon pengantin

Data Dasar :

DS : .....



DO : .....

**III. MENENTUKAN DIAGNOSA POTENSIAL**

**IV. MENENTUKAN TINDAKAN ANTISIPASI/SEGERA**

**V. MEMBUAT PERENCANAAN**

**VI. IMPLEMENTASI**

**VII. EVALUASI**

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lahan/CI

Mahasiswa

(.....)

(.....)

(.....)